



PEDOMAN BINA KELUARGA BALITA

HOLISTIK INTEGRATIF UNGGULAN



DIREKTORAT BINA KELUARGA BALITA DAN ANAK
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2022

**PEDOMAN
BINA KELUARGA BALITA
HOLISTIK INTEGRATIF UNGGULAN**

**DIREKTORAT BINA KELUARGA BALITA DAN ANAK
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2022**

PEDOMAN BINA KELUARGA BALITA

HOLISTIK INTEGRATIF UNGGULAN



Tim Penyusun :

- **dr. Irma Ardiana, MAPS** – Direktur Bina Keluarga Balita dan Anak
- **Dr. Brigita Puridawaty, S.Psi., MPd** – Konsultan
- **Dr. dr. Lucy Widasari, M.Si** – *Program Officer* Bidang Program dan Kegiatan Satgas *Stunting*
- **Retno Dewi P.S.Sos, M.Sc** – Koordinator Bidang Pengembangan Program Balita dan Anak
- **Rahmah Dwiyantari, S.Tr. Gz** – *Program Assistant* Bidang Program dan Kegiatan Satgas *Stunting*
- **Toni Dwiyanto, SH, MPH** – Koordinator Bidang Pelembagaan BKB dan Anak
- **Drs. Agus Sulfi, MM** – Koordinator Bidang Monitoring dan Evaluasi
- **Adhi Anugrah Dewanto, SH, MPH** – Perencana Ahli Muda
- **Desmiwati, SH** – Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda
- **Sinta Nalom Saragih, S.Sos, M.Si** – Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda
- **Muslich, S.Sos, M.Si** – Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda
- **Titik Yudaningsih, SE, MAB** – Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda
- **Asmy Elviana, S.Psi, M.Si** – Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda
- **Bonie Susandy, SE** – Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama

- **Indira Farhana Pramesti, S.Si** – Analis Ketahanan Keluarga
- **Ferdinando Lucas, S.Sos, M.Si** – Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda
- **Sri Utami Ningsih, S.Sos** – Analis Pengembangan Kemitraan BKB dan Anak
- **Jumari** – Pemelihara Dokumen Monitoring dan Evaluasi
- **Toto Wahyono, SE** – Pranata Keuangan APBN Penyelia
- **Gabriela Desy Kusumawardani, S.Psi** – Analis Ketahanan Keluarga
- **Ahmad Rusmana** – Pengadministrasian Bahan BKB dan Anak
- **Ni Komang Yastri Anasuyari, S.Si** – Analis Ketahanan Keluarga
- **Jumaran** – Pemelihara Bahan BKB dan Anak
- **Kresnawati, S.Sos, M.Kes** – Analis Evaluasi dan Pelaporan BKB dan Anak
- **Fenindya Viratu Paksi, S.Stat** – Penyusun Bahan Data Kependudukan dan KB
- **Ismet Abdul Azis, Amd.Ak** – Penyusun Bahan Pengelola Keuangan

Kontributor :

Penyuluh KB Provinsi Jawa Tengah, Penyuluh KB Provinsi Jambi, Penyuluh KB Provinsi Bengkulu, Kader Bina Keluarga Balita Provinsi Sulawesi Selatan, Kader Bina Keluarga Balita Provinsi Jambi, Kader Bina Keluarga Balita Provinsi Bengkulu, Dinas DP3KB Provinsi Sulawesi Selatan, Tim Efektif Penguatan Pengasuhan 1000 HPK BKKBN.

Cetakan Pertama, 2022

Diterbitkan oleh:

Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak– BKKBN

Jl. Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13650



Kata Pengantar

Bina Keluarga Balita Holistik Integratif merupakan strategi pembangunan manusia sejak 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dalam rangka mewujudkan generasi emas bangsa Indonesia sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Kebutuhan dasar anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Asah, Asih dan Asuh bagi optimalisasi seluruh aspek perkembangan anak sejak dalam kandungan. Kader BKB merupakan salah satu komponen yang memiliki peran aktif bersama orangtua dalam memberikan optimalisasi tumbuh kembang sejak 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui kegiatan pengasuhan yang berkesinambungan.

1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan periode kritis bagi perkembangan otak anak sehingga optimalisasi dengan pemenuhan kebutuhan esensial anak dengan pemberian stimulasi, asupan gizi yang baik dan seimbang, pemeliharaan kesehatan serta pengasuhan sesuai tahapan usia anak akan mendukung tumbuh kembang anak sesuai tahapan usianya sejak dalam kandungan.

Saat ini Pemerintah Indonesia sedang melaksanakan program percepatan penurunan stunting sehingga hal ini menjadi momentum bagi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional khususnya Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak untuk berkomitmen mendukung percepatan penurunan stunting melalui Bina Keluarga Balita Holistik Integratif dengan menyelenggarakan kegiatan kelas pengasuhan bagi keluarga dengan ibu hamil dan anak usia 0-23 bulan (Baduta).

Dengan adanya pedoman ini diharapkan peran para pihak dari pusat hingga Desa/Kelurahan dapat mendukung penyelenggaraan kegiatan kelas pengasuhan bagi keluarga dengan ibu hamil dan anak usai 0-23 bulan (Baduta) yang dilakukan oleh Kader BKB yang akan memberikan kontribusi dalam pencapaian penurunan angka astunting sebesar 14% tahun 2024.

Direktur Bina Keluarga Balita dan Anak



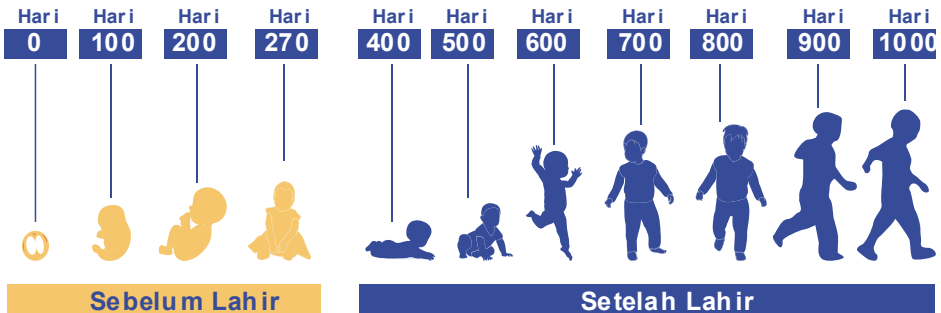
dr. Irma Ardiana, MAPS



Kata Sambutan

Periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan periode kritis bagi tumbuh kembang anak. Dukungan dan keterlibatan orangtua melalui pengasuhan sangat penting bagi anak sejak dalam kandungan karena akan mempengaruhi kehidupan anak di masa depan. Pengasuhan positif yang diperoleh anak dari orangtua akan mendukung optimalisasi seluruh aspek tumbuh kembang anak.

Dukungan ini diwujudkan nyatakan melalui Bina Keluarga Balita Holistik Integratif yang hadir dalam rangka memenuhi penyelenggaraan kelas pengasuhan berkualitas di tingkat Kabupaten/Kota hingga Desa/Kelurahan. Di dalam penyelenggaraan kelas pengasuhan ini, ekosistem BKB HIU diharapkan menjadi gambaran utuh mengenai pemenuhan kebutuhan esensial anak sejak 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).



Hal ini sejalan dengan target percepatan penurunan stunting sebesar 14% tahun 2024 dimana kehadiran Bina Keluarga Balita Holistik Integratif memiliki peran penting karena sesuai Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 presentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sebesar 90% di Tahun 2024 sehingga kelas pengasuhan memiliki peran yang sangat dalam menentukan upaya percepatan penurunan stunting. BKB melalui kader-kadernya dapat menjadi garda terdepan dalam memberikan layanan pengasuhan terintegrasi bagi keluarga dengan ibu hamil dan anak usai 0-23 bulan (Baduta). Dengan adanya Pedoman BKB HIU ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi kepentingan terbaik anak untuk mewujudkan generasi emas Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing baik Nasional maupun Internasional.

Deputi Keluarga Sejahtera dan
Pemberdayaan Keluarga



Nopian Andusti, SE, MT

Daftar Singkatan

BKB	: Bina Keluarga Balita
BKB HI	: Bina Keluarga Balita Holistik Integratif
BKB HIU	: Bina Keluarga Balita Holistik Integratif Unggulan
BADUTA	: Bayi Usia Dua Tahun
BUMIL	: Ibu Hamil
BUSUI	: Ibu Menyusui
BALNAK	: Bina Keluarga Balita dan Anak
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KKA	: Kartu Kembang Anak
MUSRENBANG	: Musyawarah Perencanaan Pembangunan
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PAUD HI	: Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif
POKJA	: Kelompok Kerja
JAMKESMAS	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
RAN PASTI	: Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia
RKA	: Rencana Kerja Anggaran
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SDGs	: Sustainable Development Goals
SDM	: Sumber Daya Manusia



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
KATA SAMBUATAN	ii
DAFTAR SINGKATAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Dasar Hukum	6
C.Tujuan Umum	6
D.Tujuan Khusus	6
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN	8
A.Peran Para Pihak	8
B.Mekanisme	12
C.Pelaksanaan	16
D.Pembiayaan	29
BAB III PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	30
A.Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan	30
B.Tujuan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan	30
C.Waktu Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan	31
BAB IV PENUTUP	32
LAMPIRAN	33

Daftar Gambar

Gambar 1 Framework BKB HIU	12
Gambar 2 Alur Data BKB HIU	16
Gambar 3 Alur Peta Kerja	18
Gambar 4 Alur Perencanaan Penganggaran Program/Kegiatan BKB HIU	19
Gambar 5 Alur Tata Kelola	22
Gambar 6 Alur Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan	26
Gambar 7 Gambar Alur Pelaksanaan BKB HIU	28

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Usia dini merupakan periode emas (golden age) sekaligus masa kritis yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak pada masa dewasanya. Kebutuhan tumbuh-kembang anak yang mencakup stimulasi, gizi dan kesehatan, pengasuhan, perlindungan dan perawatan wajib dipenuhi oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah dengan berbagi tanggung jawab. Pemenuhan kebutuhan ini dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan agar terjadi optimalisasi dalam proses tumbuh kembang anak. Pentingnya optimalisasi tumbuh kembang anak akan memberikan dampak pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan pilar utama pembangunan yang akan menentukan kemajuan bangsa sehingga pada periode emas (golden age) ini diperlukan peran dan keterlibatan orangtua secara aktif untuk memberikan pengasuhan dan stimulasi yang tepat selama masa periode tersebut. Peran dan keterlibatan orangtua akan memberikan pemahaman akan pentingnya periode emas (golden age) atau periode kritis ini melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan yang menjadi faktor penentu dalam mendorong optimalisasi tumbuh kembang anak.

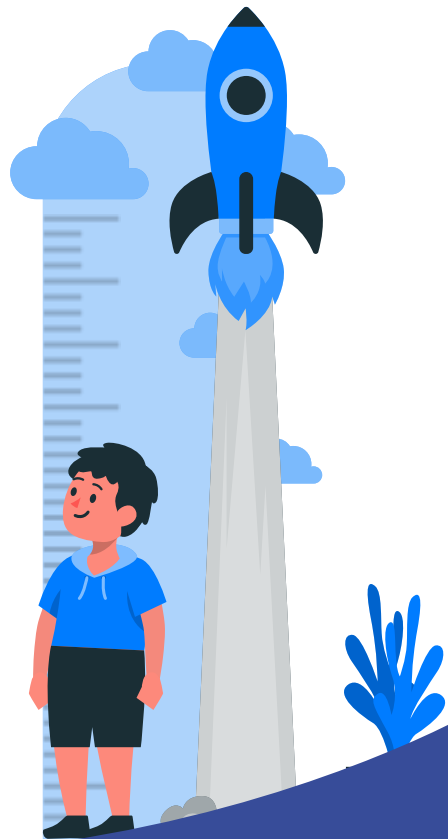


Saat ini Pemerintah Indonesia sedang melaksanakan program percepatan penurunan stunting. Dan salah satu sasaran paling penting adalah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan. Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Penyebab gangguan pertumbuhan dan perkembangan tumbuh pada anak ini disebabkan oleh penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Terdapat dua (2) penyebab utama yang menimbulkan terjadinya stunting, yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung stunting adalah kurangnya asupan gizi dan status kesehatan yang berada di bawah standar. Penyebab langsung stunting ini secara khusus/spesifik merupakan bagian dari permasalahan di lingkup kesehatan atau medis. Penyebab langsung ini tidak terjadi begitu saja, melainkan terjadi karena adanya beberapa penyebab tidak langsung.

Penyebab tidak langsung stunting merupakan bagian dari bidang persoalan yang jauh lebih luas dari lingkup kesehatan/medis, seperti misalnya persoalan ekonomi, persoalan kesenjangan sosial, atau permasalahan kebijakan politik. Penyebab tidak langsung masalah stunting dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan dan kesenjangan ekonomi, urbanisasi, globalisasi, sistem pangan, jaminan sosial, sistem kesehatan, pembangunan pertanian, dan pemberdayaan perempuan. Untuk mengatasi penyebab stunting diperlukan prasyarat pendukung yang mencakup: (a) komitmen politik dan kebijakan untuk pelaksanaan; (b) keterlibatan pemerintah dan lintas sektor; dan (c) kapasitas untuk melaksanakan. Dalam jangka pendek, kekurangan gizi menyebabkan gagal tumbuh, hambatan perkembangan kognitif dan motorik, dan tidak optimalnya ukuran fisik tubuh serta gangguan metabolisme.

Dalam jangka panjang, kekurangan gizi menyebabkan menurunnya kapasitas inlogistitelektual. Gangguan struktur dan fungsi saraf serta sel-sel otak yang terjadi pada anak balita stunting bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah yang akan berpengaruh pada produktivitasnya saat dewasa. Selain itu, kekurangan gizi juga menyebabkan gangguan pertumbuhan (pendek dan/atau kurus) dan meningkatkan risiko penyakit tidak menular seperti diabetes melitus, hipertensi, jantung kroner, dan stroke.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target penurunan stunting dalam RPJMN 2020 – 2024 menjadi 14% pada akhir 2024. Penanganan stunting menjadi prioritas Pemerintah karena dampak jangka panjangnya yang merugikan bagi negara ditambah dengan tantangan-tantangan baru akibat pandemi COVID-19, maka diperlukan perubahan strategi dan re-orientasi program percepatan penurunan stunting yang terkoordinasi secara nasional. Percepatan penurunan stunting memerlukan intervensi gizi yang terpadu, mencakup intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif dengan sasaran prioritas ibu hamil dan anak berusia 0-23 bulan yang merupakan kelompok prioritas rumah tangga 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).



Penyelenggaraan kelas pengasuhan dalam percepatan penurunan stunting sesuai dengan Perpres Nomor 72 Tahun 2021 dimana dalam konteks ini, presentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sebesar 90% di Tahun 2024 sehingga kelas pengasuhan memiliki peran yang sangat menentukan dalam upaya percepatan penurunan stunting.

Peran dan pelibatan orangtua dalam pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sangat penting untuk dilaksanakan melalui pemberian layanan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia 0–23 Bulan di BKB Holistik Integratif Unggulan (BKB HIU). Orangtua akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dari para Kader BKB terlatih agar mampu menerapkan kelas pengasuhan yang berkesinambungan di rumah. BKB Holistik Integratif Unggulan (BKB HIU) merupakan wujud nyata implementasi penyelenggaraan kelas pengasuhan orangtua yang dapat mendukung program percepatan penurunan stunting melalui program penyediaan data (seperti Ibu Hamil, Keluarga yang memiliki anak usia 0–23 Bulan, dan lainnya) yang terintegrasi antara pihak terkait (Desa/Kelurahan), tata kelola penyelenggaraan BKB Holistik Integratif Unggulan (BKB HIU) yang mendukung akuntabilitas dan transparansi ketersediaan data dalam penyediaan dokumen perencanaan dan anggaran, sumber daya manusia (Kader BKB) yang memiliki kompetensi mumpuni dalam memberikan edukasi bagi orangtua (keluarga yang memiliki anak usia 0–23 bulan) serta layanan yang holistik integratif, berkesinambungan dan bermutu dalam menunjang proses penyelenggaraan kelas pengasuhan. Layanan BKB Holistik Integratif Unggulan (BKB HIU) bagi keluarga yang memiliki anak usia 0–23 bulan selayaknya mendapatkan 6 layanan yaitu:



Administrasi
Kependudukan
dan Pemilikan
Jaminan
Kesehatan



Pengasuhan/
Parenting
Bersama



Pemantauan
Pertumbuhan
dan
Perkembangan



Pembentukan
Karakter Anak



Promotif Preventif
Pemeliharaan
Kesehatan, Gizi
dan Perlindungan
Anak



Rujukan/Konseling/
Perawatan/Bansos

Dengan memenuhi 6 (enam) layanan tersebut maka diharapkan kesenjangan yang terjadi dilapangan terkait pemenuhan hak anak seperti memperoleh akte lahir dan layanan kesehatan dapat terpenuhi melalui jamkesmas bagi keluarga dan anak yang mendukung pengasuhan dalam percepatan penurunan stunting. Layanan kelas pengasuhan bagi keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan tidak terlepas juga dalam program membangun Desa sehingga berbagai bentuk inovasi dapat berkontribusi positif bagi perempuan dan anak karena sekitar dua pertiga penduduk desa adalah perempuan dan anak yang menjadi strategi untuk mencapai akselerasi pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Desa di seluruh Indonesia. Optimalisasi tumbuh kembang anak melalui pengasuhan akan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui BKB Holistik Integratif Unggulan (BKB HIU) karena dengan pemenuhan layanan holistik integratif bagi keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan maka percepatan penurunan stunting dapat terwujud untuk menghadirkan generasi emas Indonesia pada tahun 2024.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan BKB HI Unggulan (BKB HIU) berdasarkan:

1. Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
2. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI);
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting;
4. Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI);
5. Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN PASTI) 2022–2024.

C. Tujuan Umum

Tujuan umum BKB HI Unggulan (BKB HIU) adalah terselenggaranya pengasuhan positif pada ibu hamil dan anak usia 0–23 bulan untuk percepatan penurunan stunting.

D. Tujuan Khusus

1. 1. Terpenuhinya kebutuhan pengasuhan ibu hamil dan anak usia 0–23 bulan;
2. 2. Terselenggaranya pengasuhan ibu hamil dan anak usia 0–23 bulan secara terintegrasi dan selaras antar layanan terkait, sesuai kondisi wilayah;
3. 3. Terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya.

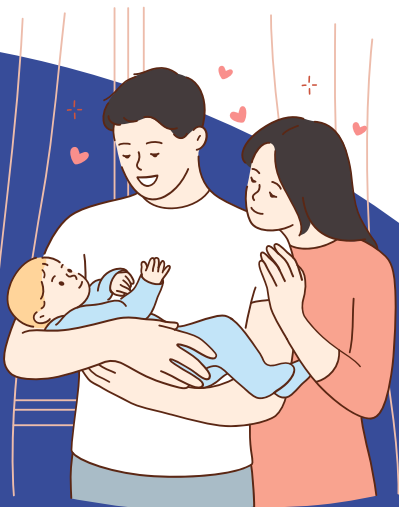
E. Manfaat

Manfaat Pedoman BKB HI Unggulan (BKB HIU) untuk mendukung orangtua sejak awal kehamilan dalam memberikan stimulasi bagi janin dan anak usia 0-23 bulan melalui penyelenggaraan kelas pengasuhan bagi orangtua dan pengasuh anak dalam percepatan penurunan stunting oleh Kader BKB.

F. Sasaran

Sasaran BKB HI Unggulan (BKB HIU) meliputi:

1. Orang tua, pengasuh dan keluarga dengan ibu hamil dan mempunyai anak usia 0-23 bulan;
2. Kader-kader masyarakat seperti Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Anak Sejahtera, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, dan kader-kader masyarakat yang sejenis;
3. Penyelenggara pelayanan dan tenaga pelayanan;
4. Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa;
5. Perguruan tinggi, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, dan organisasi keagamaan;
6. Media massa dan dunia usaha
7. Mitra pembangunan nasional dan internasional



Bab 2

Mekanisme Penyelenggaraan

A. Peran Para Pihak

Peran para pihak penyelenggara kegiatan BKB HIU terdiri dari Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan hingga Desa/Kelurahan. Para pihak akan melakukan kegiatan dengan dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Pusat

- 1) merencanakan pembentukan pokja dan sektor-sektor terkait yang menangani balita dan anak;
- 2) merencanakan pengembangan program dan anggaran;
- 3) merumuskan konsep kebijakan dan strategi operasional yang menyangkut aspek tumbuh kembang;
- 4) mengembangkan kajian, inovasi dan peta kerja bagi pengembangan kebijakan dan strategi;
- 5) melaksanakan pertemuan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait;
- 6) menyusun dan menetapkan program dan anggaran
- 7) melaksanakan penelitian, minisurvei dan identifikasi dalam rangka menyusun peta kerja pengembangan program BKB HIU.

b. Provinsi

- 1) membentuk pokja tingkat provinsi dan sektor-sektor terkait yang menangani balita dan anak;
- 2) merencanakan pengembangan program dan anggaran;

- 3) menjabarkan konsep kebijakan pelaksanaan program tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak tingkat provinsi;
- 4) mengembangkan kajian, inovasi dan pengembangan peta kerja dalam perumusan kebijakan dan strategi;
- 5) melaksanakan pertemuan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait;
- 6) menyusun dan menetapkan program dan anggaran kegiatan;
- 7) menjabarkan pedoman juklak dalam melaksanakan kegiatan operasional;
- 8) menetapkan kegiatan dan model percontohan dalam rangka pengembangan program BKB HIU;
- 9) melaksanakan penelitian, minisurvei dan identifikasi kelompok sasaran dalam rangka menyusun peta kerja pengembangan program BKB HIU

c. Kabupaten/Kota

1. Membentuk pokjnal tingkat kabupaten/kota dan sektor- sektor terkait;
2. Merencanakan pengembangan program dan anggaran;
3. Menjabarkan konsep kebijakan pelaksanaan program tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak;
4. Mengembangkan kajian, inovasi dan pengembangan peta kerja dalam merumuskan kebijakan dan strategi;
5. Melaksanakan pertemuan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait;
6. Melaksanakan program dan anggaran sesuai rencana kegiatan;
7. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman dan juklak yang ada;
8. Menyiapkan data dalam rangka pengembangan model kelompok BKB HIU.



d. Desa/Kelurahan

1. Membentuk tim tingkat desa/kelurahan dan sektor-sektor terkait;
2. Merencanakan pengembangan program dan anggaran;
3. Melaksanakan pertemuan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait;
4. Melaksanakan program dan anggaran sesuai rencana kegiatan;
5. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman dan juklak dalam rangka pengembangan model kelompok BKB HIU.

2. Pelaksanaan

a. Pusat

- 1) menetapkan kriteria kelompok;
- 2) memberikan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelompok;
- 3) menyiapkan prototype sarana dan prasarana;
- 4) melakukan advokasi, komunikasi, informasi, edukasi dan sosialisasi kepada pengelola dan pelaksana;
- 5) melakukan orientasi kepada tenaga pengelola program;
- 6) melakukan pembinaan kepada pokja provinsi.

b. Provinsi

- 1) menginventarisasi kelompok BKB HIU tingkat provinsi;
- 2) memilih kelompok sesuai dengan kriteria;
- 3) memberikan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelompok;

- 4) melakukan koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk mendapatkan dukungan dari tokoh formal dan non formal;
- 5) menyiapkan sarana dan prasarana;
- 6) mengembangkan kelompok BKB HIU sesuai kriteria;
- 7) memberikan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelompok;
- 8) melakukan pembinaan kepada pokjantal Kabupaten/Kota.

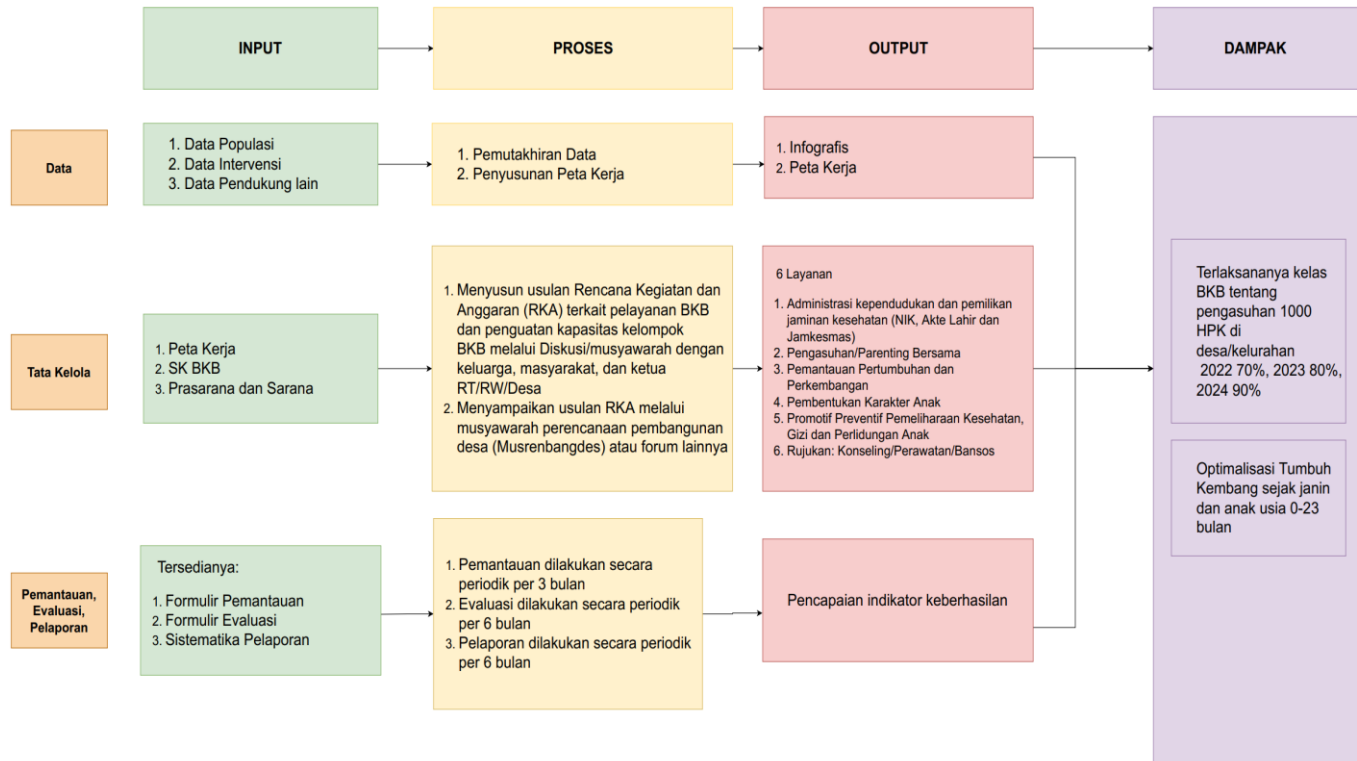
c. Kabupaten/Kota

- 1) mengidentifikasi potensi kelompok-kelompok sasaran sesuai kriteria kelompok BKB HIU;
- 2) melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program untuk mendapatkan dukungan dari tokoh formal dan nonformal;
- 3) menyiapkan sarana dan prasana;
- 4) menyiapkan tenaga pengelola dan kader;
- 5) memilih kelompok sesuai dengan kriteria;
- 6) rekapitulasi data-data yang diperlukan;
- 7) melakukan pembinaan kepada pokjanis tingkat kecamatan.

d. Desa/Kelurahan

- 1) melakukan koordinasi dengan penyelenggara kelompok BKB di tingkat RT/RW;
- 2) mendukung penyediaan sarana dan prasarana;
- 3) mendukung penyediaan tenaga pengelola dan kader;
- 4) memilih kelompok sesuai dengan kriteria;
- 5) rekapitulasi data-data penyelenggaraan kelompok BKB HIU;
- 6) melakukan pembinaan kepada kelompok BKB HIU.

B. Mekanisme



Mekanisme pelaksanaan BKB HI Unggulan (BKB HIU) akan memberikan dampak untuk mencapai optimalisasi tumbuh kembang sejak janin dan anak usia 0-23 bulan (Baduta) melalui penyelenggaraan kelas pengasuhan orangtua dalam mendukung program percepatan penurunan stunting dengan:

1. Penyediaan data sebagai berikut:

a. Input data yang terdiri dari:

1) Data populasi meliputi data ibu hamil dan data keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan (Baduta)

2) Data intervensi meliputi:

- data jadwal kegiatan BKB terintegrasi dengan Posyandu/PAUD/layanan sejenis lainnya
- data ibu hamil yang memiliki Jaminan Kesehatan, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), mengikuti kelas pengasuhan di BKB/Posyandu/PAUD/layanan sejenis lainnya dan data layanan rujukan seperti konseling, perawatan dan Bansos.
- data anak usia 0-23 bulan (Baduta) yang memiliki akte lahir, Jaminan Kesehatan, Kartu Kembang Anak (KKA), mengikuti kelas di BKB/Posyandu/PAUD/layanan sejenis lainnya dan data layanan rujukan seperti perawatan dan Bansos.

3) Data pendukung lain meliputi:

- ketersediaan materi dan sarana BKB
- kader yang terlatih
- sumber dana

- b. Proses pendataan dilakukan secara periodik atau per 6 (enam) bulan sekali dengan:
 - 1) Pemutakhiran yaitu kegiatan memperbaiki, merubah dan menambah baru data populasi, data intervensi dan data pendukung melalui diskusi dengan keluarga dan musyawarah dengan RT/RW/Desa.
 - 2) Menyusun Peta Kerja yaitu menyusun peta kerja kelompok sasaran dan intervensi berdasarkan wilayah kerja BKB.
 - c. Output atau hasil yang diharapkan berupa:
 - 1) Infografis memuat analisis kesenjangan pelayanan dan profil BKB dalam bentuk poster, flyer dan bentuk lainnya.
 - 2) Peta kerja memuat kelompok sasaran dan intervensi berdasarkan wilayah kerja
2. Tata kelola yang mendukung penyelenggaraan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
- a. Input tata kelola yang terdiri dari:
 - 1) Peta Kerja
 - 2) SK BKB
 - 3) Prasarana dan sarana meliputi tempat, alat dan sumber daya manusia (Kader BKB)
 - b. Proses tata Kelola dilakukan dengan cara:
 - 1) Menyusun usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) terkait pelayanan BKB dan penguatan kapasitas kelompok BKB melalui diskusi/musyawarah dengan keluarga, masyarakat dan ketua RT/RW/Desa
 - 2) Menyampaikan usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes) dan atau forum lainnya

- c. Output atau hasil yang diharapkan adalah terlaksananya layanan 6 Layanan yaitu:
- 1) Administrasi Kependudukan dan Pemilikan Jaminan Kesehatan (NIK, Akte Lahir dan Jamkesmas)
 - 2) Pengasuhan/Parenting Bersama
 - 3) Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan
 - 4) Pembentukan Karakter Anak
 - 5) Promotif Preventif Pemeliharaan Kesehatan, Gizi dan Perlindungan Anak
 - 6) Rujukan/Konseling/Perawatan/Bansos

3. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Layanan BKB HIU dengan tahapan:

- a. Input berupa formulir pemantauan, formulir evaluasi dan laporan penyelenggaraan BKB HIU.
- b. Proses pemantauan pelaksanaan BKB HIU oleh kader secara periodik per 3 (tiga) bulan, evaluasi dilakukan secara periodik per 6 (enam) bulan dan hasil terhadap pemantauan dan evaluasi dibuatkan pelaporan secara periodik per 6 (enam) bulan. Pelaporan yang disusun oleh kader akan mendapatkan umpan balik secara berjenjang dari PKB, PLKB, OPD Pengendalian Penduduk dan KB, Perwakilan BKKBN Provinsi dan BKKBN.

- c. Selanjutnya hasil pemantauan dan evaluasi yang telah disusun dalam bentuk pelaporan menjadi output atau hasil yang diharapkan untuk pemetaan capaian indikator keberhasilan terhadap penyelenggaraan BKB HIU oleh kader BKB.



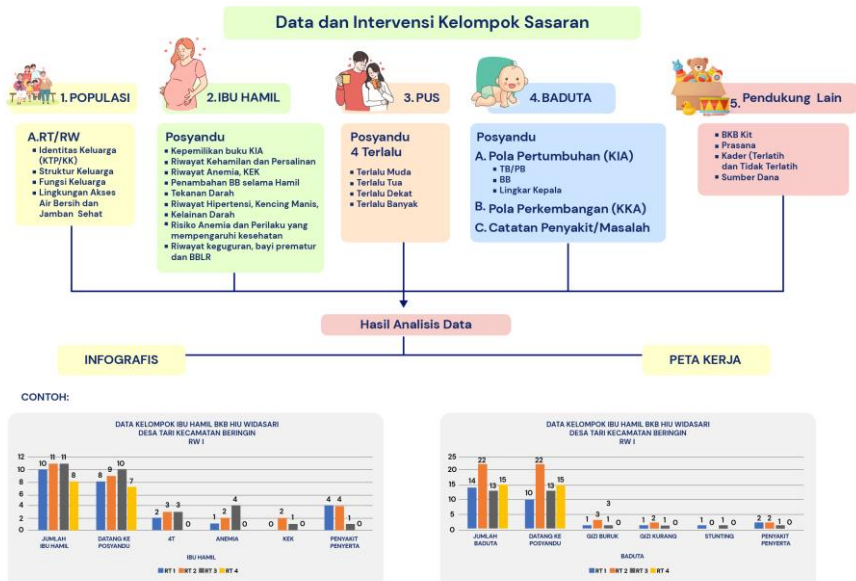
C. Pelaksanaan

Adapun alur BKB HI Unggulan (BKB HIU) dilaksanakan dengan cara berikut ini:

1. Pendataan sasaran program yang terdiri dari tahapan:
 - a. Melakukan input data dari data Desa/Kelurahan yang terdiri dari data populasi, data intervensi dan data pendukung lainnya.
 - b. Kemudian data-data tersebut diproses untuk dilakukan pemutakhiran data dan menyusun peta kerja BKB agar dapat menghasilkan output atau hasil yang diharapkan dalam penyelenggaraan BKB HIU.
 - c. Selanjutnya output atau hasil dari luaran dibuat dalam bentuk Infografis yang disajikan di Balai RT/RW/Desa dan peta kerja yang dihasilkan akan digunakan oleh Kader BKB sebagai acuan dalam melaksanakan program BKB HIU.

Gambar 2 Alur Data BKB HIU

Data, Infografis dan Peta Kerja Kader BKB HIU

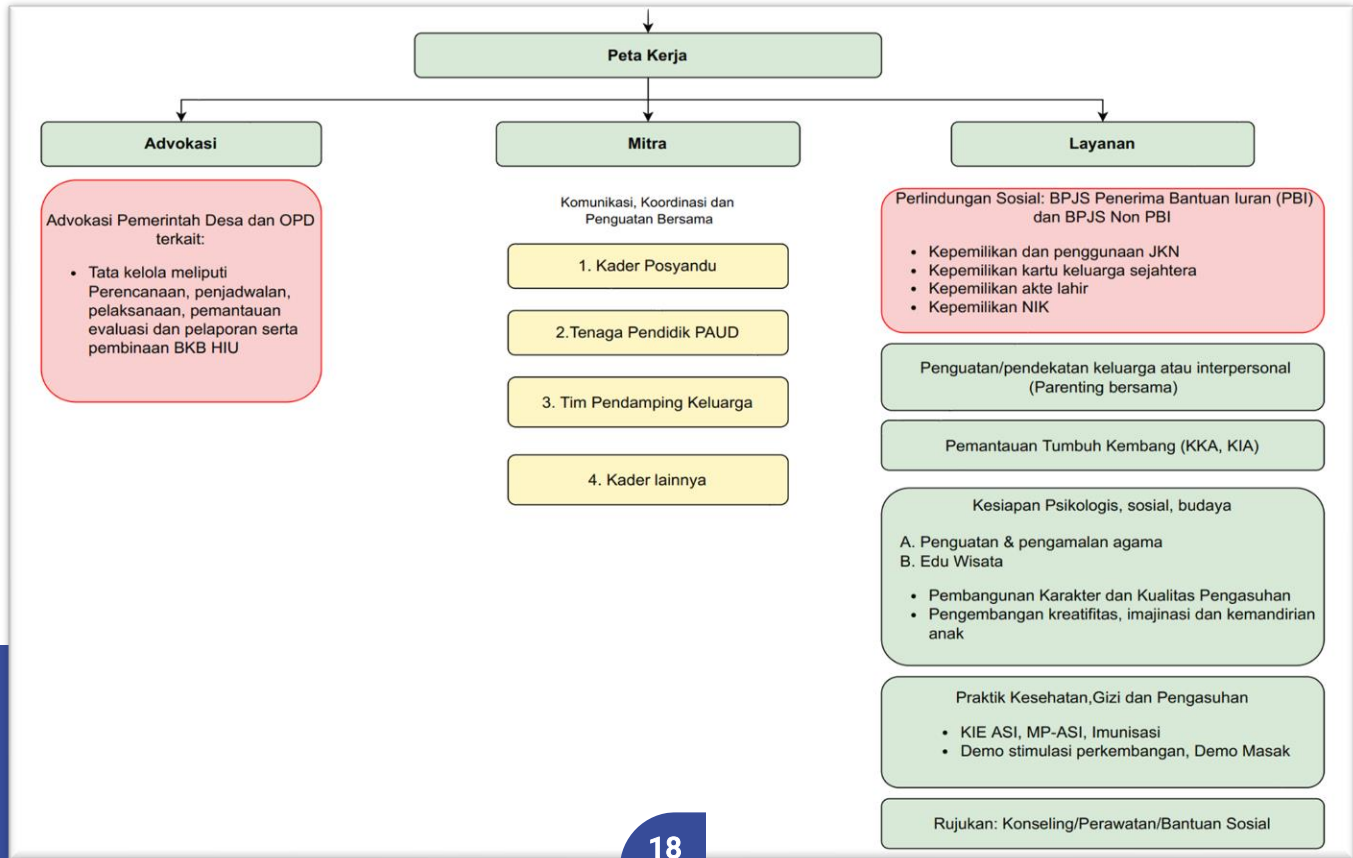


Contoh:

Ibu Ani Kader BKB Mawar melakukan pengumpulan data populasi yang terdiri dari Ibu hamil, PUS, baduta dan pendukung lain secara periodik per 6 bulan sekali. Data yang dikumpulkan adalah data level RT/RW terdiri dari data keluarga, anggota rumah tangga, struktur keluarga, ada tidaknya disfungsi keluarga. Untuk mendapatkan data Ibu hamil, kader dapat mengunjungi posyandu untuk memperoleh data kepemilikan buku KIA, riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya, riwayat anemia, dan lainnya. Jika data sudah terkumpul maka kader BKB dapat melanjutkan analisis data sederhana menggunakan excel. Penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik atau peta wilayah sasaran dan lainnya. Kemudian kader dapat membuat peta kerja untuk dijadikan pedoman dalam bekerja. Peta kerja meliputi advokasi, komunikasi, koordinasi, penguatan bersama mitra kerja (misalnya kader posyandu) dan layanan.



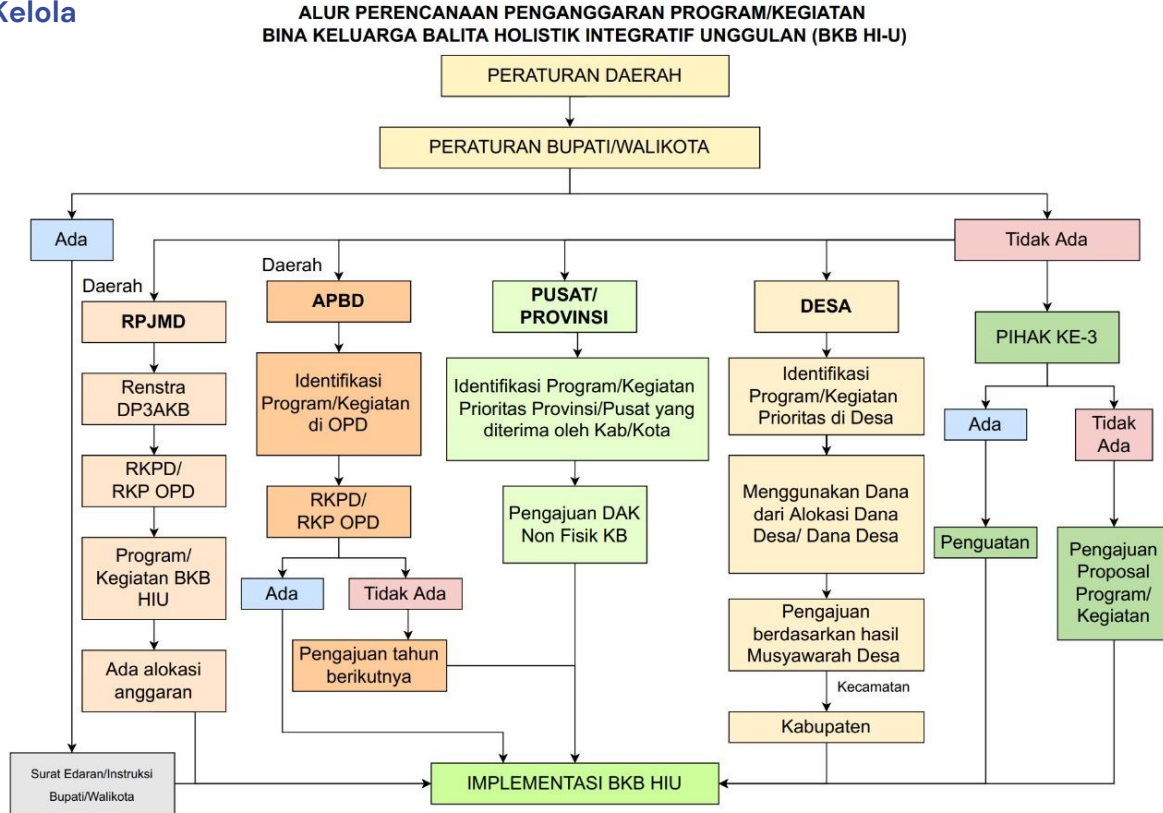
Gambar 3 Alur Peta Kerja



Gambar 4

Alur Perencanaan Penganggaran Program/Kegiatan BKB HIU

2. Tata Kelola



a. Alur perencanaan penganggaran program/kegiatan BKB HIU:

- 1) Jika terdapat peraturan bupati/walikota maka bupati/walikota mengeluarkan surat edaran atau Instruksi untuk Impelementasi BKB HIU
- 2) Jika tidak ada Peraturan Bupati, maka perencanaan penganggaran dapat melihat melalui dokumen tahun berjalan dan tahun sebelumnya sebagai berikut:

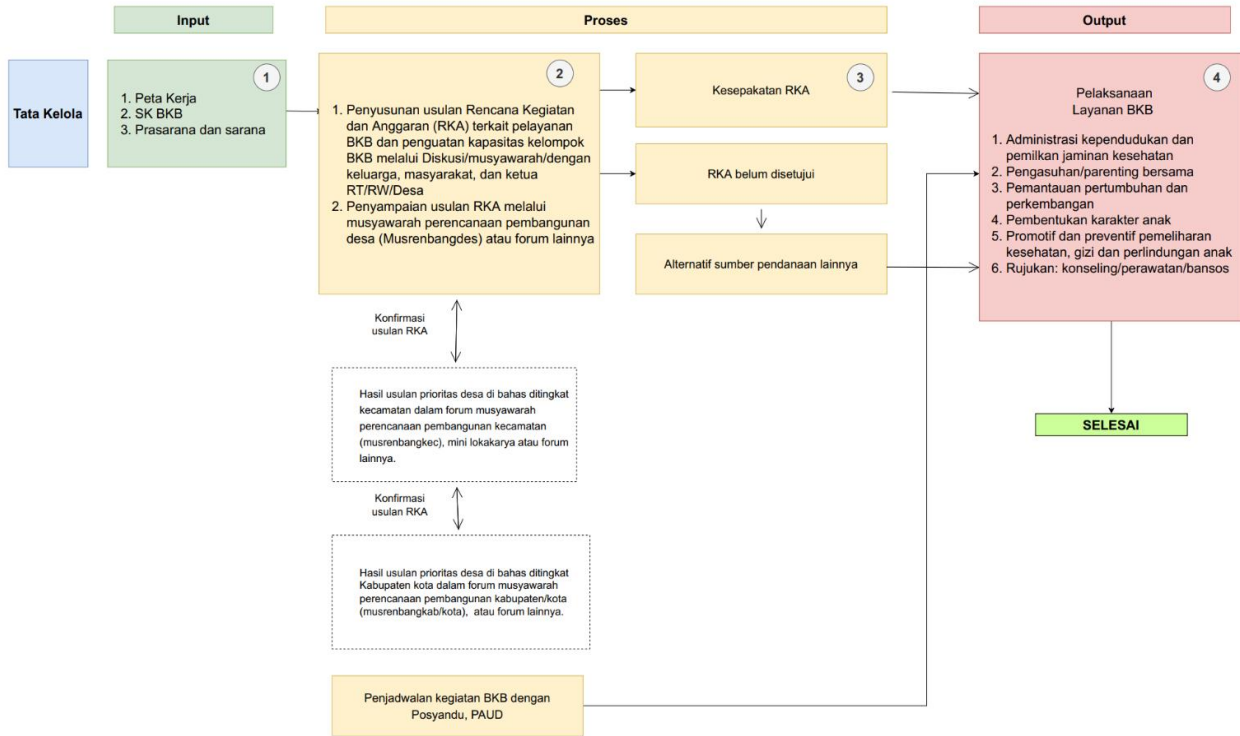
- a) Memperhatikan Dokumen RPJMD dan Renstra DPA3KB. Untuk menjadi bahan masukan RKPd tahun yang akan datang terutama dalam mengidentifikasi target pembangunan dan rencana strategis yang telah disusun oleh daerah.
- b) Dokumen Anggaran (seperti Kebijakan Umum Anggaran dan APBD), untuk mengidentifikasi alokasi anggaran yang ada pada program/kegiatan yang terkait BKB tujuannya menghubungkan keterkaitan program BKB tahun sebelumnya dengan BKB HIU yang akan datang. Harapannya ada peningkatan alokasi anggaran dan tetap diajukan sebagai prioritas dan target pembangunan.



- d) Melalui Pemerintah Pusat/Provinsi, dilakukan untuk mengidentifikasi program/kegiatan prioritas provinsi/pusat yang diterima oleh Kabupaten/Kota terkait BKB. Selanjutnya dapat dikoordinasikan dan diajukan misalnya melalui DAK Non Fisik KB atau Tugas Pembantuan.
- e) Melalui Desa, dilakukan dengan mengidentifikasi program/kegiatan di desa yang menggunakan dana dari Alokasi Dana Desa atau Dana Desa untuk diajukan berdasarkan hasil Musyawarah Desa, melalui kecamatan diteruskan ke Kabupaten/Kota.
- f) Melalui pihak ketiga : dengan pengajuan proposal/kegiatan atau kegiatan bersama terkait BKB HIU. Proposal disusun berdasarkan hasil identifikasi program/kegiatan di desa. Pihak ketiga dimaksud misalnya Donor/Mitra Pembangunan, LSM, Perguruan Tinggi maupun CSR Swasta.



Gambar 5 Alur Tata Kelola





b. Tata Kelola yang terdiri dari tahapan:

- 1) Melakukan input tata kelola yang terdiri dari Peta Kerja, SK BKB, Prasarana dan sarana yang akan mendukung penyelenggaraan tata Kelola BKB HIU.
- 2) Kemudian dilakukan proses penyusunan usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) terkait pelayanan BKB dan penguatan kapasitas kelompok BKB melalui diskusi/musyawarah dengan keluarga, masyarakat dan ketua RT/RW/Desa.
- 3) Selanjutnya menyampaikan hasil usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes) dan atau forum lainnya untuk memperoleh dukungan terkait usulan tersebut di tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota.
- 4) Apabila usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) disetujui dalam musyawarah perencanaan pembangunan Kecamatan (Musrenbangkec) dan juga dalam musyawarah perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota (Musrenbangkab/kota) maka dilakukan penjadwalan kegiatan BKB (Layanan 6P) dengan Posyandu, PAUD dan Layanan sejenis lainnya.
- 5) Namun apabila usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) tidak disetujui dalam musyawarah perencanaan pembangunan Kecamatan (Musrenbangkec) dan juga dalam musyawarah perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota (Musrenbangkab/kota) maka Desa/Kelurahan perlu menyiapkan alternatif sumber pendanaan lainnya yang dapat mendukung penyelenggaraan BKB HIU.

Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA)

Penyusunan RKA merupakan kelanjutan dari rencana kerja berdasarkan peta kerja yang telah disusun. Pembuatan RKA merupakan salah satu upaya penjaminan kualitas BKB HIU melalui perencanaan yang matang. RKA berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan. RKA disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menjamin agar tujuan BKB HIU yang ditetapkan dapat dicapai dengan tingkatan dan kepastian yang tinggi dan risiko yang kecil.
- b. Mendukung koordinasi antar pengelola BKB dan mitra.
- c. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
- d. Menjamin penggunaan sumber daya yang ekonomis, efisien, efektif, berkeadilan, berkelanjutan.
- e. Partisipatif, artinya disusun secara bersama oleh kader BKB, kepala desa, dengan melibatkan pemangku kepentingan lainnya.
- f. Akuntabel, artinya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dimonitor oleh OPD KB dan pemangku kepentingan
- g. Berbasis kinerja, artinya semua kegiatan memiliki indikator pencapaian yang jelas.

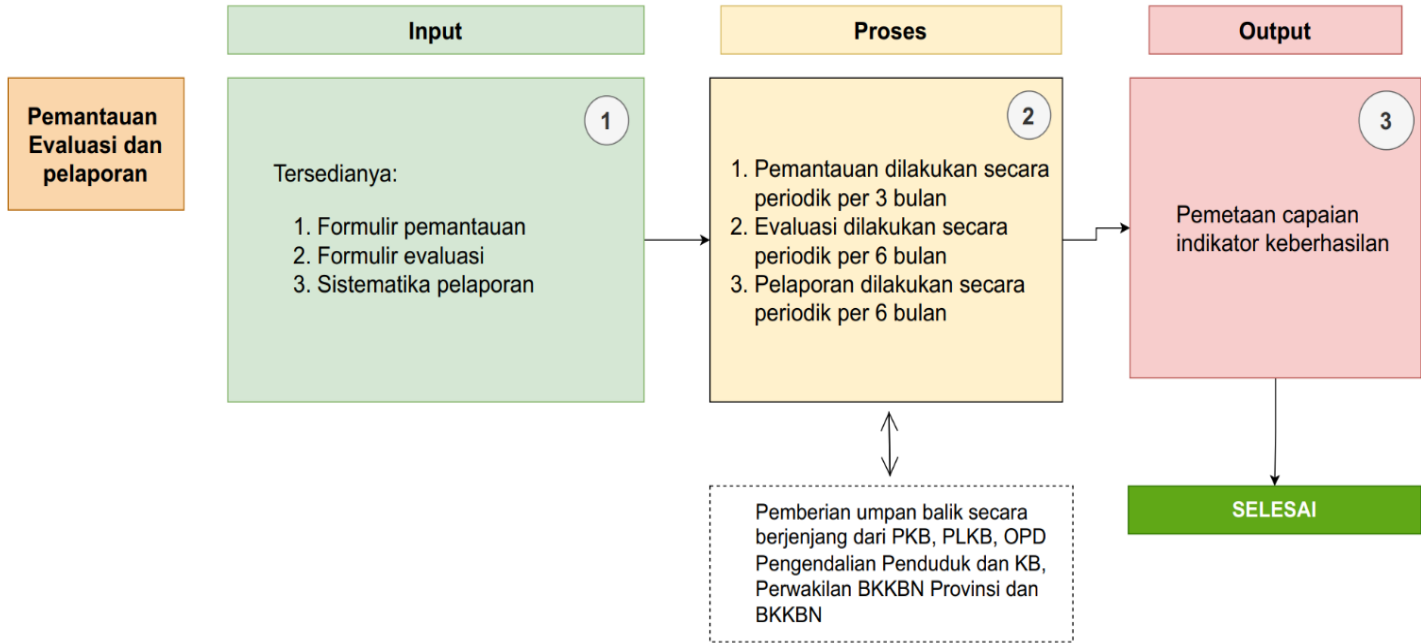


Penyusunan RKA BKB HIU sebagai berikut:

- a. Menghitung biaya rutin/reguler/operasional. Biaya Rutin/Reguler adalah bagian dari dana operasional yang diperlukan untuk membiayai kegiatan rutin BKB HIU agar dapat berlangsung secara teratur dan berkelanjutan. Misalnya, biaya ATK, biaya cetak infografis, dan lainnya.
- b. Menghitung rencana biaya dan sumber pendanaan program dan kegiatan rutin/reguler. Kegiatan ini untuk mengetahui dengan pasti berapa besar biaya program dan kegiatan rutin/reguler yang diperlukan, dan dari mana sumbernya serta kecukupannya untuk melaksanakan program dan kegiatan rutin/reguler.
- c. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran BKB HIU. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah menghitung biaya per program atau kegiatan, mengalokasikan biaya/rencana penggunaan uang tersebut kepada sumber-sumber dana sesuai dengan aturan peruntukan dana dari masing-masing sumber dana



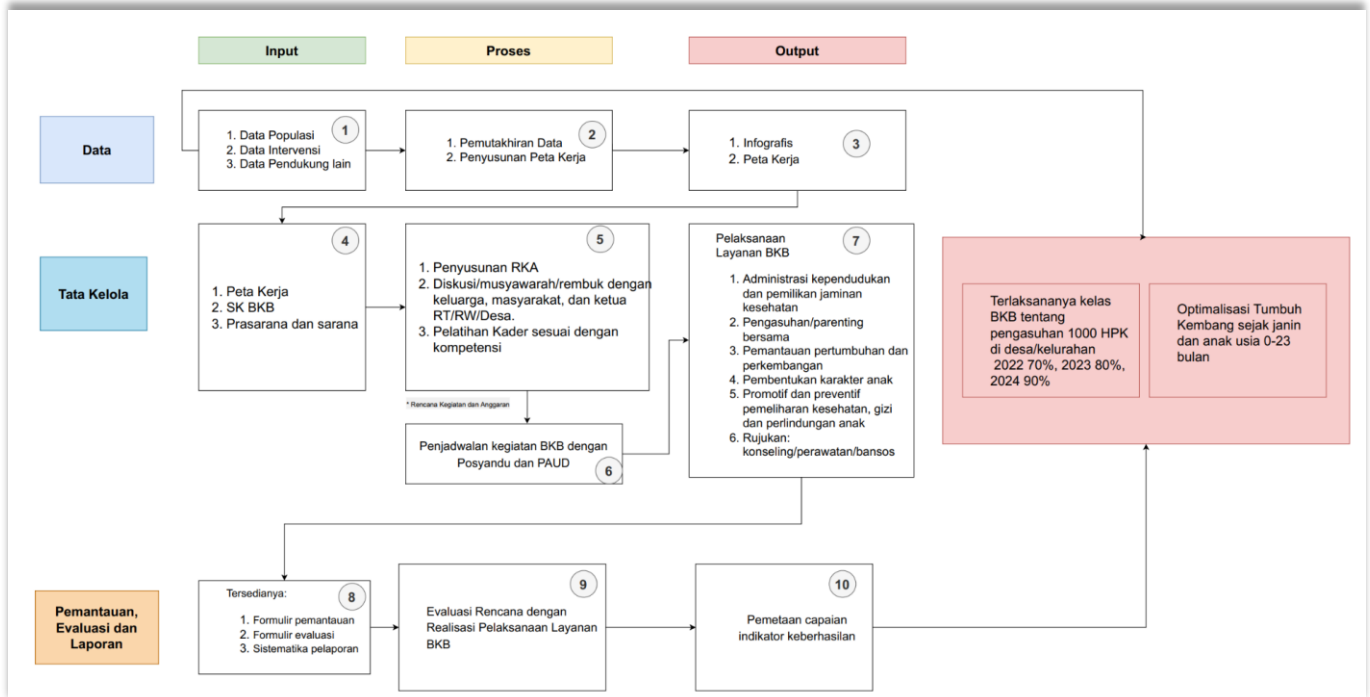
Gambar 6 Alur Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan



3. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan yang terdiri dari tahapan:
 - a. Menyiapkan input berupa formulir Pemantauan, Formular Evaluasi dan Laporan penyelenggaraan BKB HI.
 - b. Kemudian dilakukan proses pemantauan pelaksanaan BKB HIU oleh kader secara periodik per 3 (tiga) bulan, evaluasi dilakukan secara periodik per 6 (enam) bulan dan hasil terhadap pemantauan dan evaluasi dibuatkan pelaporan secara periodik per per 6 (enam) bulan. Pelaporan yang disusun oleh kader akan mendapatkan umpan balik secara berjenjang dari PKB, PLKB, OPD Pengendalian Penduduk dan KB, Perwakilan BKKBN Provinsi dan BKKBN.
 - c. Selanjutnya hasil pemantauan dan evaluasi yang telah disusun dalam bentuk pelaporan menjadi output atau hasil yang diharapkan untuk pemetaan capaian indikator keberhasilan terhadap penyelenggaraan BKB HIU oleh kader BKB.

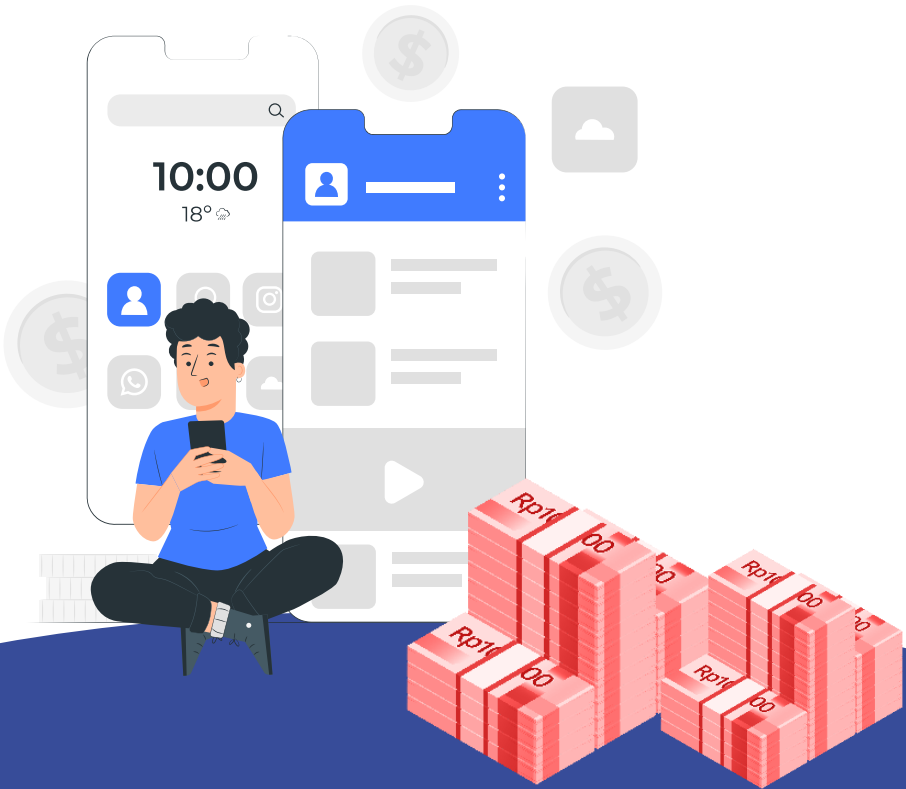


Gambar 7 Gambar Alur Pelaksanaan BKB HIU



D. Pembiayaan

Sumber pembiayaan penyelenggaraan BKB HI Unggulan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan/atau Desa, dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



Bab 3

Pemantauan, Evaluasi & Pelaporan

A. Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

Pemantauan dan Evaluasi dilakukan terhadap seluruh tahapan pelaksanaan BKB HI Unggulan (BKB HIU) mulai dari bentuk input – proses – output atau hasil yang memberikan dampak pada capaian penyelenggaraan kelas pengasuhan bagi keluarga dengan ibu hamil dan anak 0-23 bulan (Baduta) dalam percepatan penurunan stunting.

B. Tujuan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

1. Mengetahui kemajuan dan keberhasilan penyelenggaraan BKB HI Unggulan (BKB HIU);
2. Memberikan umpan balik bagi kemajuan penyelenggaraan BKB HI Unggulan (BKB HIU);
3. Menjadi pertimbangan perencanaan dan penganggaran penyelenggaraan BKB HI Unggulan (BKB HIU);
4. Menjadi pertimbangan pemberian rekomendasi untuk pencapaian keberhasilan penyelenggaraan BKB HI Unggulan (BKB HIU).



C. Waktu Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

1. Pemantauan

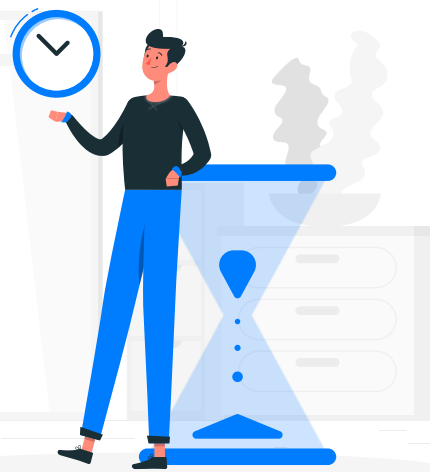
Pemantauan yang dilakukan oleh Ketua RT/Ketua RW/Kades/Camat atau pihak yang ditunjuk sebagai penanggungjawab secara periodik per 3 bulan sehingga apabila ada permasalahan dapat segera diketahui penyebabnya dan dicari solusinya.

2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dilakukan secara periodik per 6 bulan pada saat semua tahapan sudah selesai dilakukan dan perlu diketahui manfaat/dampak yang ditimbulkan dengan adanya program pelaksanaan BKB HI Unggulan (BKB HIU) di RT/RW/Desa/Kelurahan.

3. Pelaporan

Pelaporan kegiatan penyelenggara BKB HI Unggulan (BKB HIU) di RT/RW/Desa/Kelurahan dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi. Oleh karenanya pelaporan perlu dipastikan dan selalu diperbaharui secara rutin sehingga dapat dijadikan instrumen pemantauan dan evaluasi. Berdasarkan data pelaporan serta hasil pemantauan dan evaluasi, RT/RW/Desa/Kelurahan menyusun rencana kegiatan dan pelaksanaan BKB HI (BKB HIU) oleh Kader BKB.



Bab 4

Penutup

Peran dan pelibatan orangtua dalam pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sangat penting untuk dilaksanakan melalui pemberian layanan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia 0–23 Bulan di BKB Holistik Integratif Unggulan (BKB HIU). Kesiapan dan keterampilan orang tua untuk mendukung optimalisasi tumbuh kembang anak perlu dibekali dengan pengetahuan dari para Kader BKB terlatih agar keluarga dengan anak usia 0–23 bulan (Baduta) mampu menerapkan kelas pengasuhan yang berkesinambungan di rumah.

Pedoman BKB Holistik Integratif Unggulan (BKB HIU) ini diharapkan dapat menjadi panduan dari pusat hingga Desa/Kelurahan dan khususnya Kader BKB yang memberikan layanan bagi keluarga dengan ibu hamil dan anak usia 0–23 bulan (Baduta) dalam kegiatan kelas pengasuhan di BKB. Layanan BKB Holistik Integratif Unggulan (BKB HIU) merupakan salah satu wujud nyata implementasi penyelenggaraan kelas pengasuhan orangtua yang dapat mendukung kegiatan pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dalam program percepatan penurunan stunting yang ditargetkan turun sebesar 14% pada tahun 2024.

Lampiran



1. Data Populasi

CEKLIS DATA POPULASI

A. IDENTITAS BKB

1. Nama BKB : _____
2. Kader BKB : _____
 - a. Provinsi : _____
 - b. Kabupaten/Kota : _____
 - c. Kecamatan : _____
 - d. Desa/Kelurahan : _____
 - e. Alamat : _____

B. CEKLIS DATA POPULASI IBU HAMIL DAN ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA)

NO	CEKLIS DATA POPULASI (IBU HAMIL)	ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
1	Apakah dapat mengakses data jumlah ibu hamil yang terdaftar di Posyandu?			1. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 2. Posyandu e-kohort KIA 3. Sumber data lainnya
2	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang mengikuti Posyandu dan BKB?			1. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 2. Posyandu e-kohort KIA 3. Sumber data lainnya
3	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang memiliki buku KIA dan mengikuti kegiatan BKB?			1. Posyandu e-kohort KIA 2. Sumber data lainnya
4	Apakah ada data jumlah ibu hamil berisiko anemia yang mengikuti kegiatan BKB?			1. Posyandu e-kohort KIA 2. Sumber data lainnya
5	Apakah ada data jumlah ibu hamil KEK yang mengikuti kegiatan BKB?			1. Posyandu e-kohort KIA 2. Sumber data lainnya
6	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang mengalami tekanan darah tinggi yang mengikuti kegiatan BKB?			1. Posyandu e-kohort KIA 2. Sumber data lainnya
7	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang mengalami kencing manis yang mengikuti kegiatan BKB?			1. Posyandu e-kohort KIA 2. Sumber data lainnya
8	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang memiliki riwayat keguguran, melahirkan prematur dan BBLR yang mengikuti kegiatan BKB?			1. Posyandu e-kohort KIA 2. Sumber data lainnya

NO	CEKLIS DATA POPULASI ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA)	ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
1	Apakah ada data anak usia 0-23 Bulan (Baduta) yang mengikuti kegiatan BKB?			1. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 2. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga) 3. Posyandu e-kohort KIA
2	Apakah ada data anak usia 0-23 Bulan (Baduta) yang memiliki buku KIA dan mengikuti kegiatan BKB?			
3	Apakah ada data anak usia 0-23 bulan (Baduta) yang dipantau pertumbuhannya menggunakan buku KIA dan mengikuti kegiatan BKB?			
4	Apakah ada data anak usia 0-23 bulan (Baduta) yang dipantau perkembangannya menggunakan KKA dan mengikuti kegiatan BKB?			
5	Apakah ada data anak usia 0-23 bulan (Baduta) yang memiliki penyakit/masalah kesehatan dan mengikuti kegiatan BKB?			

NO	CEKLIS DATA POPULASI (PUS)	ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
1	Apakah dapat mengakses data jumlah PUS Terlalu Tua yang mengikuti kegiatan BKB?			1. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 2. Posyandu e-kohort KIA 3. Sumber data lainnya
2	Apakah dapat mengakses data jumlah PUS Terlalu Muda yang mengikuti kegiatan BKB?			
3	Apakah dapat mengakses data jumlah PUS Terlalu Dekat yang mengikuti kegiatan BKB?			
4	Apakah dapat mengakses data jumlah PUS Terlalu Banyak yang mengikuti kegiatan BKB?			

C. MATRIKS DATA PENGISIAN POPULASI IBU HAMIL, PUS, DAN ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA)

NO	DATA POPULASI IBU HAMIL	TAHUN (diisi)		SUMBER DATA
		Jan s.d Jun	Jul s.d Des	
1	2	3	4	5
1	Apakah dapat mengakses data jumlah ibu hamil yang terdaftar di Posyandu?			1. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 2. Posyandu e-kohort KIA 3. Sumber data lainnya
2	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang mengikuti Posyandu dan BKB?			
3	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang memiliki buku KIA dan mengikuti kegiatan BKB?			
4	Apakah ada data jumlah ibu hamil berisiko anemia yang mengikuti kegiatan BKB?			
5	Apakah ada data jumlah ibu hamil KEK yang mengikuti kegiatan BKB?			
6	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang mengalami tekanan darah tinggi yang mengikuti kegiatan BKB?			
7	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang mengalami kencing manis yang mengikuti kegiatan BKB?			
8	Apakah ada data jumlah ibu hamil yang memiliki riwayat keguguran, melahirkan prematur dan BBLR yang mengikuti kegiatan BKB?			

NO	DATA POPULASI (PUS)	TAHUN (diisi)		SUMBER DATA
		Jan s.d Jun	Jul s.d Des	
1	2	3	4	5
1	Apakah dapat mengakses data jumlah PUS Terlalu Tua yang mengikuti kegiatan BKB?			1. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 2. Posyandu e-kohort KIA 3. Sumber data lainnya
2	Apakah dapat mengakses data jumlah PUS Terlalu Muda yang mengikuti kegiatan BKB?			
3	Apakah dapat mengakses data jumlah PUS Terlalu Dekat yang mengikuti kegiatan BKB?			
4	Apakah dapat mengakses data jumlah PUS Terlalu Banyak yang mengikuti kegiatan BKB?			

NO	DATA POPULASI ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA)	TAHUN (diisi)		SUMBER DATA
		Jan s.d Jun	Jul s.d Des	
1	2	3	4	5
1	Apakah ada data anak usia 0-23 Bulan (Baduta) yang mengikuti kegiatan BKB?			1. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 2. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga) 3. Posyandu e-kohort KIA
2	Apakah ada data anak usia 0-23 Bulan (Baduta) yang memiliki buku KIA dan mengikuti kegiatan BKB?			
3	Apakah ada data anak usia 0-23 bulan (Baduta) yang dipantau pertumbuhannya menggunakan buku KIA dan mengikuti kegiatan BKB?			
4	Apakah ada data anak usia 0-23 bulan (Baduta) yang dipantau perkembangannya menggunakan KKA dan mengikuti kegiatan BKB?			
5	Apakah ada data anak usia 0-23 bulan (Baduta) yang memiliki penyakit/masalah kesehatan dan mengikuti kegiatan BKB?			

Keterangan :

Kolom 1 : diisi dengan keterangan nomor urut

Kolom 2 : diisi dengan variabel data populasi ibu hamil dan anak usia 0-23 bulan (baduta)

Kolom 3 : diisi dengan jumlah populasi yang sesuai pada bulan Januari-Juni tahun berkenaan

Kolom 4 : diisi dengan jumlah populasi yang sesuai pada bulan Juli-Desember tahun berkenaan

Kolom 5 : diisi dengan keterangan darimana data tersebut berasal

2. Data Intervensi

CEKLIST DATA INTERVENSI

A. IDENTITAS BKB

1. Nama BKB : _____
2. Kader BKB : _____
 - a. Provinsi : _____
 - b. Kabupaten/Kota : _____
 - c. Kecamatan : _____
 - d. Desa/Kelurahan : _____
 - e. Alamat : _____

B. CEKLIST DATA INTERVENSI IBU HAMIL DAN ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA)

NO	CEKLIST DATA INTERVENSI		ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
	IBU HAMIL & ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA)				
1	Apakah ada jadwal kegiatan BKB terintegrasi dengan:				1. Pendataan keluarga/pemutahiran pendataan keluarga 2. Posyandu e-kohort KIA 3. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 4. Sumber data lainnya
	a. Posyandu				
	b. PAUD				
2	c. Layanan sejenis lainnya				1. Pendataan keluarga/pemutahiran pendataan keluarga 2. Posyandu e-kohort KIA 3. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 4. Sumber data lainnya
	Apakah ada data ibu hamil yang mengikuti kegiatan BKB dan:				
	a. Memiliki Jaminan Kesehatan				
	b. Memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)				
	c. Mengikuti kelas pengasuhan di BKB/Posyandu/PAUD/Layanan sejenis				
	d. Mendapatkan layanan rujukan:				
e. • Konseling • Perawatan • Bansos					
3	Apakah ada data anak usia 0-23 Bulan (Baduta) yang mengikuti kegiatan BKB dan:				1. Pendataan keluarga/pemutahiran pendataan keluarga 2. Posyandu e-kohort KIA 3. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 4. Sumber data lainnya
	a. Memiliki Akte Lahir				
	b. Memiliki Jaminan Kesehatan				
	c. Memiliki Kartu Kembang anak				
	d. Mengikuti kelas pengasuhan di BKB/Posyandu/PAUD/Layanan sejenis				
	e. Mendapatkan layanan rujukan:				
f. • Perawatan • Bansos					

*Pilih dan Beri Tanda (V) yang sesuai pada Kolom yang Tersedia

C. MATRIKS DATA INTERVENSI IBU HAMIL & ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA)

NO	DATA INTERVENSI		TAHUN (diisi)		SUMBER DATA
	IBU HAMIL & ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA)		Jan s.d Jun	Jul s.d Des	
1	2		3	4	5
1	Apakah ada jadwal kegiatan BKB terintegrasi dengan:				1. Pendataan keluarga/pemutahiran pendataan keluarga 2. Posyandu e-kohort KIA 3. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 4. Sumber data lainnya
	a. Posyandu				
	b. PAUD				
2	c. Layanan sejenis lainnya				1. Pendataan keluarga/pemutahiran pendataan keluarga 2. Posyandu e-kohort KIA 3. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 4. Sumber data lainnya
	Apakah ada data ibu hamil yang mengikuti kegiatan BKB dan:				
	a. Memiliki Jaminan Kesehatan				
	b. Memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)				
	c. Mengikuti kelas pengasuhan di BKB/Posyandu/PAUD/Layanan sejenis				
	d. Mendapatkan layanan rujukan:				
e. • Konseling • Perawatan • Bansos					
3	Apakah ada data anak usia 0-23 Bulan (Baduta) yang mengikuti kegiatan BKB dan:				1. Pendataan keluarga/pemutahiran pendataan keluarga 2. Posyandu e-kohort KIA 3. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 4. Sumber data lainnya
	a. Memiliki Akte Lahir				
	b. Memiliki Jaminan Kesehatan				
	c. Memiliki Kartu Kembang anak				
	d. Mengikuti kelas pengasuhan di BKB/Posyandu/PAUD/Layanan sejenis				
	e. Mendapatkan layanan rujukan:				
f. • Perawatan • Bansos					

Keterangan :

Kolom 1 : diisi dengan keterangan nomor urut

Kolom 2 : diisi dengan variabel data intervensi

Kolom 3 : diisi dengan jumlah intervensi yang sesuai pada bulan Januari-Juni tahun berkenaan

Kolom 4 : diisi dengan jumlah intervensi yang sesuai pada bulan Juli-Desember tahun berkenaan

Kolom 5 : diisi dengan keterangan darimana data tersebut berasal

3. Data Pendukung

CEKLIST DATA PENDUKUNG LAIN

A. IDENTITAS BKB

1. Nama BKB : _____
2. Kader BKB : _____
 - a. Provinsi : _____
 - b. Kabupaten/Kota : _____
 - c. Kecamatan : _____
 - d. Desa/Kelurahan : _____
 - e. Alamat : _____

B. CEKLIS DATA PENDUKUNG LAIN

NO	CEKLIS DATA PENDUKUNG LAIN	ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
1	Apakah tersedia BKB kit (Sarana)?			Sumber lainnya
2	Apakah tersedia tempat kegiatan BKB (Prasarana)?			Sumber lainnya
3	Apakah ada data kader BKB?			Sumber lainnya
4	Apakah ada data kader BKB terlatih?			Sumber lainnya
5	Apakah ada data alokasi sumber dana di BKB?			Sumber lainnya

*Pilih dan Beri Tanda (V) yang sesuai pada Kolom yang Tersedia

C. MATRIKS DATA PENDUKUNG LAIN

NO	DATA PENDUKUNG LAIN	TAHUN (diisi)		SUMBER DATA
		Jan s.d Jun	Jul s.d Des	
1	2	3	4	5
1	Apakah tersedia BKB kit (Sarana)?			Sumber lainnya
2	Apakah tersedia tempat kegiatan BKB (Prasarana)?			Sumber lainnya
3	Apakah ada data kader BKB?			Sumber lainnya
4	Apakah ada data kader BKB terlatih?			Sumber lainnya
5	Apakah ada data alokasi sumber dana di BKB?			Sumber lainnya

Keterangan :

Kolom 1 : diisi dengan keterangan nomor urut

Kolom 2 : diisi dengan variabel data pendukung lain

Kolom 3 : diisi dengan jumlah pendukung lain yang sesuai pada bulan Januari-Juni tahun berkenaan

Kolom 4 : diisi dengan jumlah pendukung lain yang sesuai pada bulan Juli-Desember tahun berkenaan

Kolom 5 : diisi dengan keterangan darimana data tersebut berasal

4. Data Infografis

CEKLIST DATA INFOGRAFIS

A. IDENTITAS BKB

1. Nama BKB : _____
2. Kader BKB : _____
- a. Provinsi : _____
- b. Kabupaten/Kota : _____
- c. Kecamatan : _____
- d. Desa/Kelurahan : _____
- e. Alamat : _____

B. CEKLIS DATA INFOGRAFIS

NO	CEKLIS DATA INFOGRAFIS	ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
1	Apakah ada poster/flyer/media lainnya mengenai data ibu hamil, PUS 4T dan anak usia 0-23 Bulan (Baduta) di Posyandu?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga) 2. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 3. Posyandu e-kohort KIA 4. Sumber data lainnya
2	Apakah ada poster/flyer/media lainnya mengenai jadwal kegiatan ibu hamil, PUS 4T dan anak usia 0-23 Bulan (Baduta) di BKB/Posyandu/PAUD /layanan sejenis?			
3	Apakah ada poster/flyer/media lainnya mengenai kader BKB terlatih dan tidak terlatih?			
4	Apakah ada poster/flyer/media lainnya yang mendukung kegiatan dari RT/RW/Kades dalam kelas pengasuhan?			

NO	CEKLIS DATA INFOGRAFIS	YA*	TIDAK*	SUMBER DATA
1	Apakah poster/flyer/media lainnya untuk data ibu hamil, PUS dan anak usia 0-23 Bulan (Baduta) diperbaharui secara periodik per 3 bulan di Balai Posyandu?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga) 2. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 3. Posyandu e-kohort KIA 4. Sumber data lainnya

*Pilih dan Beri Tanda (V) yang sesuai pada Kolom yang Tersedia

C. MATRIKS DATA INFOGRAFIS

NO	DATA INFOGRAFIS	TAHUN (diisi)		SUMBER DATA
		Jan s.d Jun	Jul s.d Des	
	2	3	4	5
1	Apakah ada poster/flyer/media lainnya mengenai data ibu hamil dan anak usia 0-23 Bulan (Baduta) di Balai RT/RW/Desa?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga) 2. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita) 3. Posyandu e-kohort KIA 4. Sumber data lainnya
2	Apakah ada poster/flyer/media lainnya mengenai jadwal kegiatan ibu hamil dan anak usia 0-23 Bulan (Baduta) di BKB/Posyandu/PAUD /layanan sejenis?			
3	Apakah ada poster/flyer/media lainnya mengenai kader BKB terlatih?			
4	Apakah ada poster/flyer/media lainnya yang mendukung kegiatan dari RT/RW/Kades dalam kelas pengasuhan?			
5	Apakah ada poster/flyer/media lainnya terkait informasi sumber dana & penggunaannya bagi ibu hamil dan anak usia 0-23 Bulan (Baduta)?			

Keterangan :

Kolom 1 : diisi dengan keterangan nomor urut

Kolom 2 : diisi dengan variabel data infografis

Kolom 3 : diisi dengan jumlah infografis yang sesuai pada bulan Januari-Juni tahun berkenaan

Kolom 4 : diisi dengan jumlah infografis yang sesuai pada bulan Juli-Desember tahun berkenaan

Kolom 5 : diisi dengan keterangan darimana data tersebut berasal

5. Data Peta Kerja

CEKLIS DATA PETA KERJA

A. IDENTITAS BKB

1. Nama BKB : _____
2. Kader BKB : _____
 - a. Provinsi : _____
 - b. Kabupaten/Kota : _____
 - c. Kecamatan : _____
 - d. Desa/Kelurahan : _____
 - e. Alamat : _____

B. CEKLIS DATA PETA KERJA

NO	CEKLIS DATA PETA KERJA	ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
1	Apakah ada peta kerja di BKB?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga)
2	Apakah ada rencana advokasi ke Pemerintah Desa dan OPD?			2. Sumber data lainnya
3	Apakah ada komunikasi, koordinasi dan penguatan bersama kader posyandu/tenaga pendidik PAUD/TPK?			Keterangan: 2. Advokasi Pemerintah desa dan OPD terkait tata kelola (Perencanaan, Penjadwalan, pelaksanaan, pemantau, evaluasi dan pelaporan serta pembinaan BKB HIU 4. Kesiapan psikologis, sosial, budaya meliputi penguatan dan pengalaman agama dan edu wisata (pembangunan karakter dan kualitas pengasuhan, pengembangan kreatifitas, imajinasi dan kemandirian anak) 5. Praktik kesehatan, gizi dan pengasuhan seperti KIE ASI, MP-ASI, Imunisasi, Demo stimulasi perkembangan dan Demo masak.
4	Apakah ada layanan perlindungan sosial?			
5	Apakah ada layanan penguatan/pendekatan keluarga/interpersonal (Parenting Bersama)?			
6	Apakah ada layanan pemantauan tumbuh kembang (KIA/KKA) ?			
7	Apakah ada layanan kesiapan psikologis, sosial dan budaya?			
8	Apakah ada layanan kesehatan, gizi, dan pengasuhan?			
9	Apakah ada layanan rujukan konseling/perawatan/bansos?			

NO	CEKLIS DATA PETA KERJA	YA*	TIDAK*	SUMBER DATA
1	Apakah peta kerja disusun oleh Kader BKB berdasarkan hasil analisis data?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga)
2	Apakah peta kerja disusun sesuai dengan kelompok sasaran BKB?			2. Sumber data lainnya
3	Apakah peta kerja dapat dilaksanakan sesuai waktu dan jadwal yang direncanakan?			

*Pilih dan Beri Tanda (V) yang sesuai pada Kolom yang Tersedia

C. MATRIKS DATA PETA KERJA

NO	DATA PETA KERJA	TAHUN (diisi)		SUMBER DATA
		Jan s.d Jun	Jul s.d Des	
1	2	3	4	5
1	Apakah peta kerja disusun oleh Kader BKB berdasarkan hasil analisis data?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga)
2	Apakah peta kerja disusun sesuai dengan kelompok sasaran BKB?			2. Sumber data lainnya
3	Apakah peta kerja dapat dilaksanakan sesuai waktu dan jadwal yang direncanakan?			

Keterangan :

Kolom 1 : diisi dengan keterangan nomor urut

Kolom 2 : diisi dengan variabel data peta kerja

Kolom 3 : diisi dengan jumlah peta kerja yang sesuai pada bulan Januari-Juni tahun berkenaan

Kolom 4 : diisi dengan jumlah peta kerja yang sesuai pada bulan Juli-Desember tahun berkenaan

Kolom 5 : diisi dengan keterangan darimana data tersebut berasal

6. Data RKA

CEKLIST DATA RKA

A. IDENTITAS BKB

1. Nama BKB : _____
2. Kader BKB : _____
 - a. Provinsi : _____
 - b. Kabupaten/Kota : _____
 - c. Kecamatan : _____
 - d. Desa/Kelurahan : _____
 - e. Alamat : _____

B. CEKLIS DATA RKA

NO	CEKLIS DATA RKA	ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
1	Apakah ada Rencana Kerja Anggaran (RKA) di BKB?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga)
2	Apakah ada pelibatan RT/RW/Kades dalam penyusunan RKA?			2. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita)
3	Apakah ada penjadwalan kegiatan BKB dengan Posyandu?			3. Posyandu e-kohort KIA
4	Apakah ada penjadwalan kegiatan BKB dengan PAUD?			4. Sumber data lainnya
5	Apakah ada usulan RKA melalui musyawarah desa/forum lainnya ?			

*Pilih dan Beri Tanda (V) yang sesuai pada Kolom yang Tersedia

7. Data Pemantauan dan Evaluasi

CEKLIST DATA PEMANTAUAN DAN EVALUASI

A. IDENTITAS BKB

1. Nama BKB : _____
2. Kader BKB : _____
 - a. Provinsi : _____
 - b. Kabupaten/Kota : _____
 - c. Kecamatan : _____
 - d. Desa/Kelurahan : _____
 - e. Alamat : _____

B. CEKLIST DATA PANDUAN DAN EVALUASI

NO	CEKLIST DATA PANDUAN DAN EVALUASI	ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
1	Apakah ada formulir pemantauan kegiatan di BKB?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga)
2	Apakah ada formulir evaluasi kegiatan di BKB?			2. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita)
3	Apakah ada sistematika pelaporan kegiatan di BKB?			3. Sumber data lainnya

NO	CEKLIST DATA PANDUAN DAN EVALUASI	YA*	TIDAK*	SUMBER DATA
1	Apakah pemantauan kegiatan di BKB dilakukan secara periodik per 3 bulan?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga)
2	Apakah evaluasi kegiatan di BKB dilakukan secara periodik per 6 bulan?			2. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita)
3	Apakah Pelaporan di BKB dilakukan secara periodik per 6 bulan?			
4	Apakah ada pemberian umpan balik dari PKB/PLKB?			
5	Apakah ada pemberian umpan balik dari OPD KB?			
6	Apakah ada pemberian umpan balik dari Perwakilan BKKBN Provinsi?			
7	Apakah ada pemberian umpan balik dari BKKBN Pusat?			

*Pilih dan Beri Tanda (V) yang sesuai pada Kolom yang Tersedia

8. Data Pelaporan

CEKLIST DATA PELAPORAN

A. IDENTITAS BKB

1. Nama BKB : _____
2. Kader BKB : _____
 - a. Provinsi : _____
 - b. Kabupaten/Kota : _____
 - c. Kecamatan : _____
 - d. Desa/Kelurahan : _____
 - e. Alamat : _____

B. CEKLIS DATA PELAPORAN

NO	CEKLIS DATA PELAPORAN	ADA*	TIDAK ADA*	SUMBER DATA
1	Apakah ada data pelaporan di BKB?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga)
2	Apakah ada waktu berkala dalam menyusun laporan BKB?			2. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita)
3	Apakah ada pihak yang membantu penyusunan laporan BKB?			3. Sumber data lainnya
4	Apakah ada umpan balik pelaporan bagi BKB?			

NO	CEKLIS DATA PELAPORAN	YA*	TIDAK*	SUMBER DATA
1	Apakah kader menyusun laporan di BKB secara mandiri?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga)
2	Apakah kader menyusun laporan BKB sesuai waktu dan jadwal yang telah ditetapkan?			2. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita)
3	Apakah kader menyampaikan pelaporan kepada RT/RW/Kades?			3. Sumber data lainnya
4	Apakah umpan balik pelaporan ditindaklanjuti oleh kader dan RT/RW/Kades?			

*Pilih dan Beri Tanda (V) yang sesuai pada Kolom yang Tersedia

C. MATRIKS DATA PELAPORAN

NO	DATA PELAPORAN	TAHUN (diisi)		SUMBER DATA
		Jan s.d Jun	Jul s.d Des	
1	2	3	4	5
1	Apakah ada data pelaporan di BKB?			1. K/0/BKB/20 (Kartu pendaftaran kelompok kegiatan pembinaan ketahanan keluarga)
2	Apakah ada waktu berkala dalam menyusun laporan BKB?			2. R/1/ BKB/20 (register pembinaan ketahanan keluarga bina keluarga balita)
3	Apakah ada pihak yang membantu penyusunan laporan BKB?			3. Sumber data lainnya
4	Apakah ada umpan balik pelaporan bagi BKB?			

Keterangan :

Kolom 1 : diisi dengan keterangan nomor urut

Kolom 2 : diisi dengan variabel data pelaporan

Kolom 3 : diisi dengan jumlah pelaporan yang sesuai pada bulan Januari-Juni tahun berkenaan

Kolom 4 : diisi dengan jumlah pelaporan yang sesuai pada bulan Juli-Desember tahun berkenaan

Kolom 5 : diisi dengan keterangan darimana data tersebut berasal

9. Sistematika Pelaporan BKB HIU



LAPORAN PELAKSANAAN
BINA KELUARGA BALITA HOLISTIK INTEGRATIF UNGGULAN
PROVINSI/KABUPATEN
SEMESTER TAHUN

Nama BKB :
Kecamatan :
Desa/Kelurahan:
Nama Kader BKB :

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Pendahuluan
- B. Tujuan BKB HIU
- C. Sasaran BKB HIU
- D. Ruang lingkup layanan BKB HIU

BAB II HASIL PELAKSANAAN LAYANAN BKB HIU

- A. Pelaksanaan Bagian Data BKB HIU (Data Populasi, Data Intervensi/Layanan, Data Pendukung lain)
- B. Pelaksanaan Bagian Tata Kelola BKB HIU (Alur pembuatan dokumen RKA, Pelaksanaan Layanan BKB HIU, Kendala dan Solusi dari Pelaksanaan BKB HIU)
- C. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan (Kesimpulan Pelaksanaan BKB HIU)
- B. Rekomendasi (Rekomendasi Perbaikan Pelaksanaan BKB HIU)

LAMPIRAN (**Dokumen Ceklis**: Data Populasi, Data Intervensi, Data Pendukung, Data Inforgrafis, Data Peta Kerja, Data RKA, Data Pemantauan dan Evaluasi (Formulir Pemantauan dan Evaluasi), data pelaporan)

LOGO BKB		RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BINA KELUARGA BALITA HOLISTIK INTEGRATIF UNGGULAN (BKB HIU) DESA KEC KAB/KOTA PROVINSI TAHUN ANGGARAN 2023						LOGO KAB
RINCIAN ANGGARAN BELANJA BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN PELAKSANAAN LAYANAN BKB HIU								
No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Rincian Belanja	Sumber Dana	Rincian Perhitungan			Jumlah
					Volume	Satuan	Harga (Rp)	
1	2	4	3	5	6	7	8	9 =(6x8)
1	Administrasi kependudukan dan pemilikan jaminan kesehatan (NIK, Akte Lahir dan Jamkesmas)							
	Pencatatan Baduta yang belum mempunyai NIK, Akte Lahir dan Jamkesmas)	Bulan 1	Formulir					
			Biaya ATK					
2	Pengasuhan/Parenting Bersama							
	Kelas Pengasuhan Anak Baduta	Bulan 2	Biaya Konsumsi					
			Biaya ATK					
			Dan lain-lain					
3	Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan							
	Pelaksanaan BKB terintegrasi dengan Posyandu	Bulan 3						
4	Pembentukan Karakter Anak							
	Penyuluhan tentang pendidikan karakter anak melalui bahasa positif	Bulan 4	Biaya Konsumsi					
			Biaya ATK					
			Dan lain-lain					
5	Promotif Preventif Pemeliharaan Kesehatan, Gizi dan Perlindungan Anak							
	Penyuluhan PMBA dengan Demonstrasi Masak	Bulan 5	Biaya Alat dan bahan Demonstrasi Masak					
6	Rujukan/Konseling/Perawatan /Bansos							
	Rujukan anak gizi buruk ke Rumah Sakit	Bulan 6	Biaya Transport					

Desa Januari 2023
Ketua Kader BKB HIU

XXXXXXX



DIREKTORAT BINA KELUARGA BALITA DAN ANAK
BKKBN
2022

